

## Analisis media pembelajaran youtube terhadap keaktifan siswa dan minat belajar PKN di SD Negeri Jurugentong

Lovandri Dwanda Putra<sup>1</sup>, Nisa Heldayanti<sup>2</sup>, Frida Adha Yusnianingsih<sup>3</sup>, Shabrina Nabilla Wijaya<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ki Ageng Pemanahan No. 19, Sorosutan, Indonesia

<sup>1</sup>[lovandri.putra@pgsd.uad.ac.id](mailto:lovandri.putra@pgsd.uad.ac.id), <sup>2</sup>[2200005001@webmail.uad.ac.id](mailto:2200005001@webmail.uad.ac.id), <sup>3</sup>[2200005002@webmail.uad.ac.id](mailto:2200005002@webmail.uad.ac.id), <sup>4</sup>[2200005005@webmail.uad.ac.id](mailto:2200005005@webmail.uad.ac.id)

### Abstract

The rapid development of technology and widespread use of the internet, YouTube has become a popular platform for various types of content, including educational videos. This research was conducted to understand how YouTube can be effectively integrated into the learning process to improve the quality of learning experiences in Civic Education (PKN). The study used a qualitative approach to gain in-depth insights into teachers' and students' perceptions regarding the use of YouTube as a teaching tool. Data collection was done through interviews with the 5th-grade teacher (Class V(A)), classroom observations during lessons with the assistance of YouTube, and the distribution of questionnaires to students. The results of the study showed that YouTube significantly enhances student engagement in the learning process. During YouTube-based learning, all 28 students in Class V(A) were observed actively focusing on the video content. The interactive nature of YouTube facilitated effective Q&A sessions, encouraging student participation in discussions. Furthermore, the integration of YouTube in Civic Education lessons increased students' interest in learning. In the questionnaire, most students expressed positive preferences towards the use of YouTube as a learning medium, showing enthusiasm and eagerness during video-based learning sessions.

**Keyword:** Technology, Learning Media, YouTube, Engagement, and Learning Interest.

### Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi dan penggunaan internet yang luas, YouTube telah menjadi platform populer untuk berbagai jenis konten, termasuk video pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana YouTube dapat diintegrasikan secara efektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang persepsi guru dan siswa mengenai penggunaan YouTube sebagai alat bantu mengajar. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas V(A), observasi di kelas selama pembelajaran dengan bantuan YouTube, serta penyebaran kuesioner kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selama pembelajaran berbasis YouTube, seluruh 28 siswa di kelas V(A) teramati aktif fokus pada konten video. Sifat interaktif YouTube memfasilitasi sesi tanya jawab yang efektif, mendorong partisipasi siswa dalam diskusi. Selain itu, integrasi YouTube dalam pembelajaran PKN meningkatkan minat belajar siswa. Dalam kuesioner, sebagian besar siswa menunjukkan preferensi positif terhadap penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran, menunjukkan antusiasme dan semangat selama sesi pembelajaran berbasis video.

**Kata Kunci:** Teknologi, Media Pembelajaran, Youtube, Keaktifan dan Minat Belajar.

### 1. Pendahuluan

Teknologi memiliki peran sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat saat ini, dengan berbagai pemanfaatan dalam aktivitas sehari-hari serta pencarian informasi, termasuk dalam mencari pekerjaan dan menyelesaikan tugas-tugas (Handadi 2020). Internet yang berkembang pesat memberikan akses mudah ke beragam informasi yang sangat berguna bagi perkembangan individu. Salah satu contohnya adalah YouTube, yang menjadi platform populer untuk berbagai macam konten, termasuk sebagai media pembelajaran. Melalui YouTube, pembelajaran dalam bentuk visual dengan desain menarik

dapat dengan mudah diakses dan diunduh. Hal ini memberikan kemudahan bagi peserta didik, terutama siswa, untuk menyerap informasi yang disajikan oleh guru dengan cara yang menarik. Sebagai hasilnya, YouTube dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk mata pelajaran seperti pendidikan kewarganegaraan (Pratama and Muftahid 2020).

Media YouTube memiliki peran yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran masa kini. YouTube merupakan alat pembelajaran yang memungkinkan interaksi antara peserta didik dan pendidik, serta memberikan alternatif penyampaian materi melalui tayangan gambar dan video (Oktaviani 2023). Buku karya Baskoro dan Sanipar juga menggarisbawahi bahwa YouTube sebagai media digital memberikan berbagai fasilitas seperti mendownload, mengupload, dan membagikan video, serta memungkinkan interaksi tanya jawab dan pencarian konten informatif dengan mudah dan dapat disebarluaskan secara luas. Hal ini membuat YouTube menjadi sumber daya yang sangat berharga dalam proses pembelajaran terutama pada guru dan peserta didik. (Bakri and Yusni 2021).

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memiliki tujuan utama untuk membentuk peserta didik menjadi warganegara Indonesia yang kecerdasan, keterampilan, dan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. PKN bertujuan agar siswa menjadi mampu untuk memahami dan menguasai hak dan kewajiban warganegara (Widiatmaka 2021). Penting untuk diakui bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memegang posisi yang signifikan dalam kehidupan. Ini tidak hanya memberikan pengetahuan konseptual, tetapi juga mengajarkan ketrampilan dan membantu menciptakan generasi muda yang lebih baik sebagai warga negara Indonesia. Dengan penerapan Pendidikan Kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan ini akan memberikan dampak positif yang besar dalam berbagai aspek, termasuk interaksi sosial, kehidupan bersama dalam masyarakat, dan partisipasi aktif dalam negara. (Hamdani and Dewi 2021). Dalam hal ini, diterapkan juga pada siswa kelas V(A) SD NEGERI Jurugentong Individu yang menunjukkan minat dan semangat tinggi dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Penulis berupaya untuk memperkuat argumen dan meningkatkan kualitas artikel dengan mengungkapkan hasil dari berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Azis Tata Pangarsa (2020) yang relevan berjudul "Implementasi Media Video YouTube Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Miftahul Abror". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube sebagai alat pembelajaran dalam mata pelajaran PPKN telah membawa peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik dan motivasi belajar siswa. (Azis Tata Pangarsa et al. 2020) Peneliti lain juga melakukan penelitian serupa oleh Amanda Eka Oktaviani dan Istikomah (2023) dengan judul "Manajemen Pembelajaran Fiqih Dengan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa". Dengan hasil penelitian manajemen pembelajaran fiqih dengan media YouTube untuk meningkatkan minat belajar siswa di MI Roudlotul Ulum merupakan langkah yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi media pembelajaran. Keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran ini bergantung pada kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, penggunaan teknologi media pembelajaran diharapkan dapat membawa dampak positif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam memahami materi pembelajaran fiqih (Oktaviani 2023). Penelitian ini memiliki tujuan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu menganalisis bagaimana media pembelajaran youtube terhadap keaktifan siswa dan minat belajar PKN di SD NEGERI Jurugentong.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran YouTube terhadap tingkat keaktifan siswa dan minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di kelas V(A) SD Negeri Jurugentong. Lalu Bagaimana persepsi guru terhadap penggunaan YouTube sebagai Media pembelajaran atau alat bantu dalam proses pengajaran dan pembelajaran, Bagaimana guru memanfaatkan YouTube dalam mendukung proses pengajaran di kelas, Apakah penggunaan YouTube membantu meningkatkan efektivitas pengajaran dalam mengkomunikasikan konsep-konsep

yang kompleks kepada siswa, dan Apa saja tantangan atau kendala yang dihadapi guru dalam memanfaatkan YouTube dalam proses pembelajaran, Sarana dan prasarana di SD Negeri Jurugentong telah cukup memadai untuk menampung jumlah murid kelas V(A) yang berjumlah 28 siswa yang relatif banyak aspek tersebut tidak boleh diabaikan karena dapat mempengaruhi pelaksanaan penggunaan media pembelajaran YouTube.

Dengan demikian maka dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Media Pembelajaran YouTube Terhadap Keaktifan Siswa dan Minat Belajar PKN di SD Negeri Jurugentong**”. diharapkan pada penelitian ini akan diperoleh wawasan yang lebih baik tentang efektivitas penggunaan YouTube sebagai alat bantu dalam pembelajaran PKN, serta tantangan dan manfaatnya dalam meningkatkan keaktifan siswa dan minat belajar. Hasil penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan masukan yang berharga dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di SD NEGERI Jurugentong, dan mungkin juga dapat memberikan wawasan yang berguna dan dapat memberikan panduan dan inspirasi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi media pembelajaran berbasis video dalam pendekatan pembelajaran mereka.

## 2. Metode

Penelitian merupakan Suatu metode yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk menemukan solusi dari pertanyaan yang belum terpecahkan atau untuk menemukan inovasi baru yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia (Barella et al. n.d.). Sugiyono mendefinisikan metode penelitian merupakan sebuah kegiatan ilmiah yang melibatkan pengumpulan data dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, pembuktian, pengembangan, dan penemuan informasi, teori, dan pemahaman. Selain itu, metode penelitian juga digunakan untuk memecahkan dan mengantisipasi masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia (Sugiyono 2013). Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif, yang tujuannya adalah untuk memahami dan menganalisis fenomena sosial secara mendalam. atau perilaku manusia secara mendalam dan komprehensif. Metode kualitatif cenderung fokus pada interpretasi makna dan konteks dari data yang dikumpulkan, bukan sekadar mengukur angka atau statistik (Adlini et al. 2022). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data mencakup wawancara, kuesioner, dan observasi. (Ratna Dewi, Asril, and Wirabrata 2021). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan Informasi yang diperoleh secara langsung dari guru melalui tanya jawab atau interaksi langsung. Observasi digunakan untuk melihat dan memperhatikan dengan saksama perilaku dan interaksi siswa di lingkungan pembelajaran. Sementara itu, koesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari beberapa pertanyaan yang sesuai dengan penelitian ini, yang akan diisi oleh responden dalam bentuk tulisan. Dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data ini, diharapkan penelitian dapat menyajikan informasi yang komprehensif dan beragam tentang subyek penelitian, yaitu para peserta yang terlibat dalam proses pembelajaran meliputi guru dan siswa.

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1 Hasil

Pada hasil wawancara kami pada guru wali kelas V(A) menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi positif terhadap pemanfaatan YouTube sebagai sarana pendukung dalam kegiatan mengajar dan belajar. Beberapa poin yang dapat diambil dari wawancara tersebut antara lain:

- a. YouTube sebagai Sumber Belajar yang Kaya dan Beragam: Guru menyadari bahwa YouTube merupakan sumber belajar yang kaya dengan berbagai jenis konten, termasuk video pembelajaran, presentasi, demonstrasi, dan tutorial.
- b. Meningkatkan Efektivitas Pengajaran: YouTube membantu meningkatkan efektivitas pengajaran karena siswa lebih suka melihat dan mendengar konsep-konsep pembelajaran yang disajikan dalam bentuk menarik dan interaktif.
- c. Memperkaya Materi Pembelajaran: YouTube membantu memperkaya materi pembelajaran dengan menyajikan konsep dalam berbagai cara yang inovatif, seperti melalui lagu pembelajaran dan permainan yang menyenangkan.
- d. Guru yang Kreatif dan Inovatif: Guru memanfaatkan berbagai konten yang disediakan oleh guru-guru kreatif dan inovatif di YouTube untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

- e. Tantangan dan Kendala: Tantangan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan YouTube termasuk ketersediaan akses internet (kuota atau jaringan), perangkat yang mendukung (hp atau laptop), dan kemampuan guru untuk mencari dan memilah konten yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- f. Evaluasi Efektivitas: Guru menilai efektivitas YouTube dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran melalui respons siswa terhadap materi yang diajarkan, peningkatan nilai, serta kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks.

Pemanfaatan YouTube sebagai sarana pendukung dalam kegiatan mengajar dan belajar menawarkan banyak potensi untuk meningkatkan interaktivitas, kreativitas, dan efektivitas pembelajaran. Namun, tentunya penggunaannya juga harus diimbangi dengan pemilihan konten yang berkualitas serta memastikan akses dan fasilitas yang memadai bagi guru dan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Jurugentong yang membahas mengenai **“Analisis Media Pembelajaran Youtube Terhadap Keaktifan Siswa Dan Minat Belajar Di SD Negeri Jurugentong”** yaitu :

a. Keaktifan belajar siswa di kelas

Pada saat menggunakan media pembelajaran youtube di kelas V(A) kami mengamati 28 siswa fokus memperhatikan video youtube tersebut. Saat sesi tanya jawab mengenai “Apa saja pengamalan setiap butir-butir sila dalam pancasila” mereka aktif dalam menjawab pertanyaan tersebut.

b. Minat belajar pada siswa di kelas

Anak memiliki minat belajar yang tinggi saat menggunakan media tersebut. Mereka terlihat bersemangat saat diputar materi yang diambil dari video youtube. Hal ini juga meningkatkan minat belajar pada siswa.

Dari hasil kuesioner yang kami berikan, 25 anak menyatakan mereka suka menggunakan media pembelajaran youtube dan 3 anak menyatakan cukup suka. Kesimpulannya, penggunaan media pembelajaran YouTube memiliki dampak positif dalam proses pembelajaran di kelas.

### 3.2 Diskusi

SD Negeri Jurugentong adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, Di Yogyakarta. Dalam bagian ini, peneliti akan membahas mengenai implementasi manajemen pembelajaran dengan memanfaatkan media YouTube dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 di SD Negeri Jurugentong. Sebelum menyajikan hasil penelitian ini, peneliti telah melakukan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data untuk memberikan penjelasan yang rinci tentang data yang telah diperoleh. Proses analisis melibatkan penyajian data secara deskriptif, mereduksi data untuk mempersempit fokus, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang ditemukan dari analisis tersebut.

Hasil wawancara dengan guru wali kelas V(A) menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi positif terhadap penggunaan YouTube sebagai alat bantu dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Dalam penggunaan YouTube dapat menjadi alternatif yang tepat sebagai media ajar selama proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan YouTube, peserta didik menjadi lebih tanggap dalam menerima informasi mengenai materi yang diajarkan oleh guru. Video-video yang tersedia di platform ini membantu memperjelas konsep dan memvisualisasikan materi pelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah memahaminya (Utami and Zanah 2021). Dalam penggunaan YouTube sebagai media ajar, perencanaan pembelajaran juga sangat penting. Guru harus merencanakan dengan cermat konten video yang akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Video-video tersebut harus dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan membentuk sikap yang diinginkan (Ulandari, Rahman K, and Busrah 2021).

Perencanaan pembelajaran mencakup pembuatan perangkat pembelajaran yang mencakup beberapa elemen penting, di antaranya adalah silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), serta program

tahunan dan semester. Dalam jurnalnya, Fatkhur Rohman menyatakan bahwa pemahaman guru tentang manajemen pembelajaran merupakan fondasi utama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karenanya, konsistensi dan komitmen guru dalam merancang pembelajaran menjadi faktor krusial dalam mencapai kesuksesan dalam semua aspek manajemen pembelajaran (Rohman 2018). Setelah tahap perencanaan, tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, di mana strategi, media, dan metode pembelajaran yang telah disusun digunakan oleh masing-masing guru untuk mempersiapkan pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai alat seperti PPT (Presentasi berbasis Powerpoint), video animasi, serta mencari channel video di YouTube yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan (Melani, Amaliyah, and Puspita Rini 2021).

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran YouTube secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Jurugentong. Siswa menunjukkan minat yang tinggi dan konsentrasi dalam menggunakan video YouTube sebagai alat pembelajaran. Selain itu, antusiasme siswa terhadap media pembelajaran YouTube juga berdampak positif pada minat belajar mereka. Guru wali kelas V(A) di SD Negeri Jurugentong memberikan pandangan positif terhadap penggunaan YouTube sebagai alat bantu dalam pengajaran. Mereka mengakui manfaat YouTube sebagai sumber belajar yang beragam, meningkatkan efektivitas pengajaran, dan memberikan cara inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media YouTube ini, seperti ketersediaan akses internet, perangkat yang mendukung, dan keterampilan guru dalam memilih konten yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian ini memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di SD Negeri Jurugentong. Penggunaan media pembelajaran YouTube dapat lebih luas diterapkan untuk meningkatkan interaktivitas, kreativitas, dan efektivitas pembelajaran dalam mata pelajaran PKN.

#### 5. Referensi

- Adlini, Miza Nina et al. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1): 974–80.
- Azis Tata Pangarsa, Abd et al. 2020. "Implementasi Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vi Mi Miftahul Abror." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 7(2): 154–66.
- Bakri, Marlina, and Yusni Yusni. 2021. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi." *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 4(1): 39–46.
- Barella, Y et al. Pps.Staisyamsululum.Ac.Id *Metode Penelitian Pendidikan*. <https://pps.staisyamsululum.ac.id/wp-content/uploads/2022/11/Methodologi-Penelitian-Pendidikan.pdf>.
- Hamdani, Annisa Dwi, and Dinnie Anggraeni Dewi. 2021. "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan Bersosialisasi Dan Membangun Karakter Bangsa Pada Siswa Sekolah Dasar." *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 13(1): 105–13.
- Handadi, Sanggit. 2020. "Pemanfaatan Artificial." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 7(2): 408–20.
- Melani, Sri, Aam Amaliyah, and Candra Puspita Rini. 2021. "Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas V SD Negeri Sudimara 13 Ciledug Kota Tangerang." *Berajah Journal* 2(1): 6–15.
- Oktaviani, Amanda Eka. 2023. "Manajemen Pembelajaran Fiqih Dengan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." 4: 581–89.
- Pratama, Y A, and H Muftahid. 2020. "Penerapan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn." *CITIZEN VOICE: Jurnal Pendidikan Pancasila dan ...* 1(2): 85–93.
- Ratna Dewi, Ni Wayan Uci, Nice Maylani Asril, and Dewa Gede Firstia Wirabrata. 2021.

- “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Video Animasi.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9(1): 99.
- Rohman, Fatkhur. 2018. “Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah.” *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 4(1): 72–94.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.
- Ulandari, Risqa, Abd Rahman K, and Zulfikar Busrah. 2021. “Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19.” *Al-Ishlah* 19(1): 17–30.
- Utami, Fitroh Tri, and Miefthaul Zanah. 2021. “Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Sinestesia* 11(1): 78–84.
- Widiatmaka, Pipit. 2021. “Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Ujung Tombak Pembangunan Karakter Pancasila Di Perguruan Tinggi.” *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* 01(02): 176–85.